

## **Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terintegrasi Strategi *Think Talk Write* terhadap Partisipasi Belajar PAI Siswa SMA**

**Nur Hauna<sup>1</sup>, Siti Zulaikha<sup>2</sup>, Zahra Rahmatika<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Surel: [nurhauna01@gmail.com](mailto:nurhauna01@gmail.com)<sup>1</sup>, [zahrarahma@radenintan.ac.id](mailto:zahrarahma@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>,

[siti.zulaikhah@radenintan.ac.id](mailto:siti.zulaikhah@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

Student participation is a critical determinant of academic success; however, active engagement in receiving materials, discussions, presentations, and assignments remains low in Islamic Religious Education (PAI). This study aims to investigate the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model combined with the Think-Talk-Write (TTW) strategy on student learning participation. Employing a quantitative approach with a quasi-experimental posttest-only control group design, the study involved a population of 432 tenth-grade students at SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Utilizing purposive sampling, class X E7 was selected as the experimental group and class X E9 as the control group. Data were gathered via a learning participation questionnaire adapted from Dimiyati and Mudjiono's framework and analyzed using the Independent Samples t-test. The results revealed a significance value (Sig. 2-tailed) of <math><0.001</math>. The experimental group achieved a high participation mean score of 122.08, whereas the control group scored a moderate mean of 100.03. Consequently, the PBL model integrated with the TTW strategy significantly enhances student learning participation and serves as an effective pedagogical alternative for PAI.

**Keyword:** Problem Based Learning, Think Talk Write, Learning Participation, Quasi-Experimental Design, Islamic Religious Education

### **Abstrak**

Partisipasi belajar peserta didik menjadi determinan utama keberhasilan akademik, namun keterlibatan siswa dalam aspek diskusi, presentasi, dan penyelesaian tugas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih rendah. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh model *Problem-Based Learning* (PBL) berbatuan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap partisipasi belajar peserta didik. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-experiment* dan rancangan *Posttest-Only Control Group* Design, penelitian ini melibatkan populasi 432 siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yang menetapkan kelas X E7 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X E9 sebagai kelompok kontrol. Data dihimpun melalui angket partisipasi belajar yang mengacu pada indikator Dimiyati dan Mudjiono, lalu dianalisis menggunakan uji *Independent Samples t-test*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) <math><0,001</math>. Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata skor partisipasi sebesar 122,08 (kategori tinggi), sedangkan kelompok kontrol sebesar 100,03 (kategori sedang). Disimpulkan bahwa integrasi model PBL dan strategi TTW berpengaruh signifikan terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik serta efektif menjadi alternatif pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, *Think Talk Write*, Partisipasi Belajar, *Quasi-Experimental Design*, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Partisipasi belajar merupakan salah satu aspek fundamental dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Dau et al., 2024; Fadlilah & Saraswati, 2024; Saleh, 2025; Setiyarini, 2022). Menurut Dimiyati & Mudjiono (2015), pembelajaran akan berlangsung secara optimal apabila peserta didik terlibat aktif dalam berbagai aktivitas belajar yang memungkinkan mereka memperoleh pengalaman secara langsung. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta menyelesaikan tugas selama proses pembelajaran. Semakin tinggi tingkat keterlibatan peserta didik dalam aktivitas tersebut, maka semakin besar peluang tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif (Fasyiransyah et al., 2025; Rahmanto et al., 2026). Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menerapkan pendekatan *student-centered learning* demi mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (Lindawati et al., 2024; Rosarian & Dirgantoro, 2020; Shoffah et al., 2025; Tazkirah et al., 2025).

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), partisipasi belajar memiliki peran yang sangat krusial karena tujuan pembelajarannya tidak hanya berorientasi pada penguasaan kognitif, melainkan pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam (Alhashmi & Moussa-Inaty, 2021; Altinyelken, 2021). Pembelajaran PAI menuntut keterlibatan aktif siswa untuk memahami konsep keagamaan,

mendiskusikan persoalan kehidupan, dan menginternalisasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya keterlibatan aktif ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang mendorong umatnya untuk berpikir dan mencari ilmu secara bijaksana. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. An-Nahl ayat 125, penyampaian ilmu hendaknya dilakukan dengan *hikmah*, nasihat yang baik, serta dialog yang santun. Ayat ini menegaskan bahwa pembelajaran ideal bukanlah transfer pengetahuan satu arah, melainkan interaksi aktif yang memungkinkan peserta didik membangun pemahamannya sendiri (Kusnadi et al., 2025; Muis, 2026; Şenel & Demmrich, 2024).

Namun, realita di lapangan sering kali belum sejalan dengan kondisi ideal tersebut. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada peserta didik kelas X, ditemukan bahwa tingkat partisipasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil angket menunjukkan bahwa indikator partisipasi dalam mengerjakan tugas atau soal hanya mencapai angka 14%. Temuan ini mengonfirmasi bahwa sebagian besar peserta didik belum terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi beberapa kondisi nyata di kelas yang menjadi penyebab masalah ini, di antaranya kecenderungan peserta didik untuk bersikap pasif, rendahnya keberanian untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat, kurangnya keterlibatan dalam diskusi kelompok, serta minimnya antusiasme dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Rendahnya partisipasi belajar ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama penggunaan model pembelajaran konvensional yang kurang bervariasi sehingga kelas didominasi oleh pendidik (*teacher-centered learning*) (Ginancar et al., 2019; Malaya, 2025; Nanda & Handayani, 2025). Akibatnya, ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang berfokus pada *framework* 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, dan Collaboration*) menjadi sangat terbatas. Padahal, pengembangan kemampuan berpikir kritis, solutif, dan kreatif sangat penting ditumbuhkan sejak dini agar potensi peserta didik berkembang optimal (Nugroho et al., 2025; Paz-Baruch et al., 2025; Ponomariovienè et al., 2025; Virza & Hindun, 2023). Oleh karena itu, diperlukan adanya transformasi melalui inovasi model pembelajaran yang responsif guna merangsang keterlibatan mental, emosional, dan sosial siswa secara menyeluruh (Akhyar et al., 2025; Apriliani et al., 2024; Karwadi et al., 2025; Shoffah et al., 2025).

Salah satu inovasi yang dinilai memiliki daya tarik kuat adalah model *Problem-Based Learning* (PBL). Model ini memanfaatkan masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan nyata sebagai stimulus pembelajaran, sehingga mampu memicu minat, membantu siswa memaknai orientasi tugas, serta meningkatkan aktivitas belajar mereka (Najakh, 2020; Paratiwi & Ramadhan, 2023). Melalui PBL, siswa diberikan kesempatan luas untuk menganalisis masalah, berkomunikasi, dan meningkatkan hasil belajarnya (Elya & Ratnaningsih, 2025; Maulida et al., 2020). Kendati demikian, dalam praktiknya model PBL kerap kali memiliki keterbatasan, di mana proses

diskusi kelompok cenderung didominasi oleh beberapa siswa yang dominan saja, sementara siswa yang lain hanya menjadi pengamat pasif. Akibatnya, tujuan utama PBL untuk mendongkrak partisipasi belajar secara merata belum dapat tercapai secara optimal.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, penerapan model PBL dalam penelitian ini dipadukan dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Strategi TTW yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin menyediakan tahapan sistematis yang terdiri dari berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*) (Widianingrum et al., 2022). Pada tahap *think*, siswa menganalisis masalah secara mandiri sehingga setiap individu memiliki modal gagasan. Pada tahap *talk*, terjadi interaksi sosial dan komunikatif antar-teman sebaya untuk membangun argumen dan saling mendukung dalam kelompok (Amerstorfer & Freiin von Münster-Kistner, 2021). Terakhir, pada tahap *write*, siswa menuangkan hasil diskusi ke dalam bentuk tulisan secara sistematis dan reflektif (Widiastuti et al., 2024). Berbagai penelitian membuktikan bahwa strategi TTW sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa di berbagai ranah (Fitriyani et al., 2022; Handayani et al., 2023; Huda et al., 2020; Oktaria et al., 2025; Susanti et al., 2021; Yuliana et al., 2024).

Secara teoretis, sinergi antara sintaks PBL dan strategi TTW diperkirakan mampu meningkatkan partisipasi belajar (*academic engagement*) siswa secara lebih holistik, khususnya pada mata pelajaran PAI. Karakteristik materi PAI yang kaya akan nilai dan problem sosial membutuhkan proses pemecahan masalah autentik yang dipadukan dengan interaksi sosial yang intensif (Amerstorfer & Freiin von

Münster-Kistner, 2021). Penelitian terdahulu sebetulnya telah membuktikan keefektifan PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Hidayati et al., 2024; Khadijah et al., 2025) serta efektivitas TTW dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan partisipasi (Vikarunnisa, 2025) (Hidayati et al., 2024; Khadijah et al., 2025; Vikarunnisa, 2025). Namun, sebagian besar studi tersebut masih mengkaji kedua pendekatan secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan secara langsung sintaks PBL dengan strategi TTW untuk mendongkrak partisipasi belajar PAI pada jenjang SMA masih sangat terbatas, sehingga memunculkan adanya celah penelitian (*research gap*).

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pengintegrasian model *Problem-Based Learning* dengan strategi *Think-Talk-Write* sebagai sebuah desain pembelajaran terpadu untuk mengoptimalkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena partisipasi belajar merupakan determinan utama keberhasilan pendidikan. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah pengembangan model pembelajaran aktif, dan secara praktis dapat menjadi panduan efektif bagi guru dalam mengajar. Berdasarkan seluruh latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi strategi *Think-Talk-Write* (TTW) terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data sehingga informasi yang diperoleh dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Peneliti menerapkan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Pada desain ini melibatkan pembagian objek penelitian menjadi kelompok eksperimen dan kontrol, dimana kedua kelompok tersebut mendapat perlakuan model pembelajaran yang berbeda (Rukminingsih et al., 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 432 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (Ansori, 2020; Rukminingsih et al., 2020). Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik kelas yang relatif sebanding, jumlah peserta didik yang sama (yakni 38 peserta didik), serta rekomendasi dari pihak sekolah sehingga kelas X E7 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas X E9 sebagai kelas kontrol. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 peserta didik.

Meskipun penelitian ini menggunakan desain *Posttest-Only Control Group Design* tanpa pemberian pretest, upaya pengendalian terhadap kesetaraan kelompok tetap dilakukan pada tahap pemilihan sampel. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol didasarkan pada pertimbangan karakteristik akademik yang relatif sebanding serta hasil analisis awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi kelas (Sugiyono, 2022). Selain itu,

pemilihan kedua kelas mempertimbangkan kesamaan jumlah peserta didik dan data akademik yang tersedia dari sekolah sehingga kedua kelompok diasumsikan memiliki kemampuan awal yang relatif homogen sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, perbedaan hasil yang diperoleh pada tahap posttest diharapkan lebih mencerminkan pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) daripada perbedaan karakteristik awal antarkelompok.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket partisipasi belajar peserta didik. Penyusunan instrumen mengacu pada teori partisipasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono yang kemudian diadaptasi ke dalam empat aspek partisipasi belajar, yaitu (1) partisipasi peserta didik dalam menerima materi, (2) partisipasi peserta didik dalam kegiatan kelompok, (3) partisipasi peserta didik dalam presentasi, serta (4) partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas. Keempat aspek tersebut dikembangkan menjadi sejumlah butir pernyataan positif dan negatif yang disusun menggunakan skala Likert. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh ahli (*expert judgment*) untuk mengetahui kesesuaian isi instrumen. Selanjutnya dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas

menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen yang memenuhi kriteria valid dan reliabel selanjutnya digunakan untuk mengukur tingkat partisipasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran angket partisipasi belajar kepada peserta didik setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Analisis data diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap partisipasi belajar peserta didik pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penyajian hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan tahapan analisis data yang meliputi uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dipadukan dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap partisipasi belajar peserta didik.

### Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>		
	df	Sig.
kelas xe 7	38	0,685

kelas xe 9	38	0,380
------------	----	-------

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) pada kelas eksperimen sebesar 0,685 dan pada kelas kontrol sebesar 0,380. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf

signifikansi 0,05 ( $0,685 > 0,05$  dan  $0,380 > 0,05$ ). Dengan demikian, data partisipasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Pastisipasi Peserta Didik	<i>Based on Mean</i>	8,380	74	0,005

Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan *Levene's Test* untuk mengevaluasi kesamaan varians data partisipasi belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 8,380 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,005. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti varians data dari kedua kelompok tersebut dinyatakan tidak homogen.

Meskipun asumsi homogenitas

tidak terpenuhi, analisis komparasi untuk melihat perbedaan rata-rata partisipasi belajar antar kelompok tetap dapat dilanjutkan. Pengujian statistik dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* dengan merujuk pada baris *Equal Variances Not Assumed*. Penyesuaian ini (menggunakan koreksi *Welch's t-test*) memastikan bahwa hasil uji beda tetap valid dan memiliki kekuatan statistik yang akurat meskipun terjadi heterogenitas varians pada data.

### Uji Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Uji Independent sampel Test**

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Pastisipasi Peserta Didik	<i>Equal Variances Assumed</i>	8,403	74	0,000
	<i>Equal Variances Not Assumed</i>	8,403	64,741	0,000

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-test* pada baris *Equal Variances Not Assumed*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar <

0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik pada partisipasi belajar peserta didik antara kedua kelas. Secara

deskriptif, rata-rata skor partisipasi belajar pada kelas eksperimen mencapai 122,08, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya sebesar 100,03. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran yang diuji efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai capaian tersebut, analisis kemudian dilanjutkan

pada tingkat mikroskopis dengan membedah distribusi rata-rata skor berdasarkan setiap indikator partisipasi belajar. Pemetaan per indikator ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek partisipasi spesifik mana yang mengalami peningkatan paling optimal serta aspek yang masih memerlukan stimulasi lebih lanjut selama proses pembelajaran berlangsung.

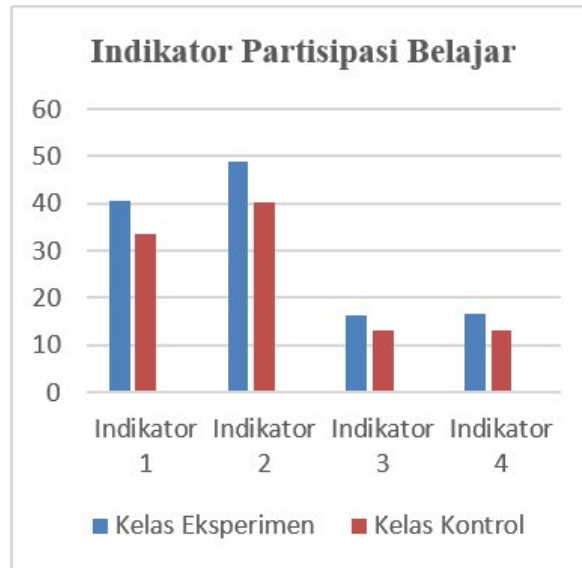
**Tabel 4. Distribusi Rata-rata Skor Partisipasi Belajar Berdasarkan Indikator**

No	Indikator Partisipasi Belajar	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Partisipasi dalam menerima materi	40,42	33,39
2	Partisipasi dalam kegiatan kelompok	48,95	40,26
3	Partisipasi dalam presentasi	16,21	13,24
4	Partisipasi dalam mengerjakan tugas	16,50	13,13

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor pada seluruh indikator partisipasi belajar peserta didik di kelas eksperimen secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Capaian tertinggi pada kedua kelompok ditemukan pada indikator partisipasi dalam kegiatan kelompok, dengan skor sebesar 48,95 pada kelas eksperimen dan 40,26 pada kelas kontrol. Selanjutnya, indikator partisipasi dalam menerima materi juga menunjukkan selisih yang cukup signifikan, di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor 40,42, sementara kelas kontrol hanya mencapai 33,39.

Sementara itu, untuk indikator

partisipasi dalam presentasi serta partisipasi dalam mengerjakan tugas, kedua kelas mencatatkan rata-rata skor yang relatif lebih rendah dibanding dua indikator sebelumnya, namun kelas eksperimen tetap mengungguli kelas kontrol. Pada indikator presentasi, kelas eksperimen memperoleh skor 16,21 berbanding 13,24 pada kelas kontrol, sedangkan pada indikator mengerjakan tugas tercatat skor sebesar 16,50 untuk kelas eksperimen dan 13,13 untuk kelas kontrol. Secara keseluruhan, perbedaan capaian per indikator ini mengonfirmasi bahwa intervensi model pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen mampu menstimulasi keterlibatan aktif peserta didik secara lebih merata pada setiap aspek partisipasi belajar.



**Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Skor Partisipasi Belajar Berdasarkan Indikator**

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 1, rata-rata skor pada seluruh indikator partisipasi belajar di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih terbesar terdapat pada indikator partisipasi dalam kegiatan kelompok dengan perbedaan rata-rata sebesar 8,68 poin. Selanjutnya, indikator partisipasi dalam menerima materi menunjukkan selisih sebesar 7,03 poin, indikator partisipasi dalam mengerjakan tugas sebesar 3,37 poin, dan indikator partisipasi dalam presentasi sebesar 2,97 poin. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) tidak hanya meningkatkan partisipasi belajar secara keseluruhan, tetapi juga memberikan dampak positif pada seluruh indikator partisipasi belajar yang diukur dalam penelitian ini, dengan pengaruh paling besar pada keterlibatan peserta didik dalam kegiatan kelompok.

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW)

terhadap partisipasi belajar peserta didik, diajukan hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap partisipasi belajar peserta didik, jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05.
2.  $H_1$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap partisipasi belajar peserta didik, jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

Oleh karena itu, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Pembahasan

Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar  $< 0,001$  ( $< 0,05$ ), yang membuktikan adanya pengaruh

signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) terhadap partisipasi belajar peserta didik. Capaian rata-rata skor kelas eksperimen yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol menegaskan bahwa kombinasi ini efektif meningkatkan partisipasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan tersebut dipicu oleh sinergi strategi TTW yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan secara bertahap (Triana, 2021). Melalui masalah kontekstual dalam PBL, peserta didik didorong aktif dalam mengidentifikasi masalah, mencari informasi, dan menyusun solusi, sehingga pembelajaran bergeser menjadi berpusat pada aktivitas siswa (*student-centered*).

Keberhasilan integrasi ini didorong oleh mekanisme kognitif dan afektif yang saling berkaitan pada setiap fase TTW. Pada fase *think*, peserta didik membangun pemahaman awal secara mandiri yang krusial untuk meningkatkan kesiapan kognitif dan kepercayaan diri mereka sebelum berinteraksi (Artayasa et al., 2021; Gustina et al., 2025; E. Lestari et al., 2022). Selanjutnya, fase *talk* memfasilitasi interaksi sosial untuk bertukar gagasan dan menerima umpan balik, di mana diskusi kelompok kecil ini terbukti mampu menurunkan kecemasan sosial (*social anxiety*) serta meningkatkan keberanian berpendapat (Gaghunting, 2023; Kuntala et al., 2021; Perawati, 2021). Siklus ini diakhiri oleh fase *write*, di mana peserta didik menuangkan hasil diskusi ke dalam tulisan sebagai bentuk refleksi yang memperkuat pemahaman konseptual dan internalisasi nilai moral (S. Lestari et al., 2024; Rahmawati et al., 2022; Solihah et al., 2023)

Mekanisme prosedural tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dari *Lev Vygotsky* yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan kolaborasi. Jika ditinjau dari teori motivasi belajar, keterlibatan aktif dalam proses berpikir, berdiskusi, dan menulis ini berhasil memantik motivasi intrinsik karena peserta didik memiliki agensi langsung dalam membangun pengetahuannya. Oleh karena itu, dampak positif kombinasi PBL dan TTW tidak hanya terlihat dari lonjakan kuantitatif skor partisipasi, melainkan juga dari terbentuknya proses belajar yang mendorong keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik secara lebih holistik.

Secara riil, model ini berhasil mentransformasi seluruh indikator partisipasi belajar peserta didik secara merata. Pada aspek menerima materi, fokus dan antusiasme siswa meningkat karena pembelajaran diawali oleh masalah nyata di kehidupan sehari-hari. Pada aspek kegiatan kelompok, peserta didik lebih aktif berkolaborasi dan bertukar informasi untuk menyelesaikan masalah. Peningkatan juga tampak pada aspek presentasi melalui keberanian menyampaikan pendapat di depan kelas, serta pada aspek mengerjakan tugas, di mana rasa tanggung jawab individu menguat karena setiap anggota kelompok memiliki peran spesifik dalam pemecahan masalah.

Temuan penelitian ini memperkuat studi dari Elya & Ratnaningsih (2025) serta Solihah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa model PBL dan strategi TTW efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Konvergensi hasil ini menegaskan bahwa lingkungan

belajar yang berpusat pada siswa mampu menstimulasi partisipasi secara lebih optimal dibandingkan pendekatan yang berpusat pada guru (Kassab et al., 2023). Hal ini didukung oleh teori Dimiyati & Mudjiono (2015) bahwa partisipasi diwujudkan melalui keterlibatan aktif siswa dalam menerima materi, berdiskusi, berpendapat, hingga menyelesaikan tugas. Dengan demikian, perpaduan PBL dan TTW terbukti menjadi alternatif strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$  ( $< 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Bandar Lampung, yang tercermin dari meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam aspek menerima materi, kegiatan kelompok, presentasi, dan pengerjaan tugas dibandingkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sampel hanya diambil dari satu sekolah dengan jumlah peserta didik yang terbatas, sehingga temuan penelitian ini belum dapat direpresentasikan secara menyeluruh dan memerlukan penelitian lanjutan pada konteks sekolah, jenjang, maupun wilayah yang lebih beragam.

### DAFTAR RUJUKAN

- Akhyar, M., Sabri, A., & Zukdi, I. (2025). Small Group Discussion Method in Forming Students' Collaboration and Creativity Competencies. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(5), 2825. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i5.4787>
- Alhashmi, M., & Moussa-Inaty, J. (2021). Professional learning for Islamic education teachers in the UAE. *British Journal of Religious Education*, 43(3), 278–287. <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1853046>
- Altinyelken, H. K. (2021). Critical thinking and non-formal Islamic education: Perspectives from young Muslims in the Netherlands. *Contemporary Islam*, 15(3), 267–285. <https://doi.org/10.1007/s11562-021-00470-6>
- Amerstorfer, C. M., & Frein von Münster-Kistner, C. (2021). Student Perceptions of Academic Engagement and Student-Teacher Relationships in Problem-Based Learning. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.713057>
- Ansori, M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Apriliani, M., Putri, S. A., & Unzzila, U. (2024). Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif di Sekolah Dasar.

- Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.493>
- Artayasa, I. P., Fitriani, T., Handayani, B. S., & Kusmiyati, K. (2021). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Secara Online Terhadap Literasi Informasi Siswa SMA. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 641. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3558>
- Dau, M. I. D., Kristanti, E., & Shidik, M. A. (2024). Partisipasi Dan Keaktifan Berdiskusi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri Oenu. *JBIOEDRA: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 360–365. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/JBIOEDRA/article/view/3013>
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Elya, & Ratnaningsih, N. (2025). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Peserta Didik. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 371–387. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i2.565>
- Fadlilah, M., & Saraswati, N. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Kooperatif Teams Games Tournament pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 1702–1708. <https://proceedings.unnes.ac.id/snpptk/article/view/3312>
- Fasyiransyah, Warsah, I., & Istan, M. (2025). Islamic Religious Education Learning Approach Based on Religious Moderation. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 181–199. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.45>
- Fitriyani, M., Chasanatun, F., & Malawi, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Dan Partisipasi Siswa SD Melalui Penerapan Model Think Talk Write. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 857–863.
- Gaghunting, M. K., & Bermuli, J. E. (2023). Strategi Partisipatif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Biologi ( Participatory Strategies to Increase Student Involvement in Biology Learning ). *Biodik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(3), 86–101. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.15746>
- Ginancar, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 6(2), 206–219. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/21797>

- Gustina, E., Pasaribu, L. H., & Hasibuan, L. R. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Ttw (Think-Talk-Write) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Viii Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, *11*(1), 534–543.  
<https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.7290>
- Handayani, F., Rizal, M., & Hasbi, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas Permukaan Prisma dan Limas di Kelas VIII SMP IT Qurrota A'yun Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, *10*(4), 343–350.  
<https://jurnal.fkipuntad.com/index.php/jpmt/article/view/3287>
- Hidayati, I. N., Berliana, C. I., & Zaman, B. (2024). Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran PAI. *Journal of Instructional and Development Researches*, *4*(6), 540–550.  
<https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.418>
- Huda, S., Munifah, & Umam, R. (2020). Think Talk Write (TTW) learning strategy and effects on creative problem-solving skills and creativity. *Journal of Gifted Education and Creativity*, *7*(1), 25–32.  
<https://izlik.org/JA35RM82NS>
- Karwadi, Bin Zakaria, A. R., Setiyawan, A., & Ferdi Hasan, M. (2025). Integration of critical pedagogy in Islamic education: a case study of pre-service teacher training. *British Journal of Religious Education*, 1–22.  
<https://doi.org/10.1080/01416200.2025.2560905>
- Kassab, S. E., Baz, A. El, Hassan, N., Hamdy, H., & Mamede, S. (2023). Construct validity of a questionnaire for measuring student engagement in problem - based learning tutorials. *BMC Medical Education*, 1–7.  
<https://doi.org/10.1186/s12909-023-04820-1>
- Khadijah, I., Nurhadi, M. W. J., Wijaya, A., & Baiturrahman, R. (2025). Jurnal Pendidikan Indonesia : Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4).  
<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1837>
- Kuntala, S. W., Luthfi, A., & Sumianto, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 13–20.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1337>
- Kusnadi, E., Chan, M. F., Permanata, N. R., & Restiah, R. (2025). Implementation of the Sociodrama Project in British Parliamentary Debate to Develop Students Political Literacy. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, *10*(2),

135–152.

[https://doi.org/10.25217/ji.v10i2.6](https://doi.org/10.25217/ji.v10i2.6461)

461

Lestari, E., Syahrilfuddin, S., & Antosa, Z. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 194 PEKANBARU. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 67–75. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i2.34>

Lestari, S., Ramadhanti, D., & Helda, T. (2024). Pengaruh penggunaan model pembelajaran think talk write terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 19 Bungo. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 12977–12982. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/34300>

Lindawati, L., Yusriani, Y., & Mahdalena, M. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Peserta Didik melalui Implementasi Pembelajaran Peta Konsep di SD N 003 Siarang Arang. *Journal EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 01(04), 854–860. <https://www.journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/1293>

Malaya, R. T. (2025). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Verbal Siswa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 UPT SD Negeri Doko 01.

*Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 5(2), 69–74.

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm/article/view/1989>

Maulida, Y. N., Eka, K. I., & Wiarsih, C. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Kerjasama di Sekolah Dasar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 16–21. <https://doi.org/10.30743/mkd.v4i1.1521>

Muis, A. (2026). Incorporating religious moderation values into the Islamic religious education curriculum in secondary education: a systematic review of goals, experiences, methods, and evaluation. *British Journal of Religious Education*, 48(2), 248–262. <https://doi.org/10.1080/01416200.2025.2598619>

Najakh, M. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika SOLUSI*, 3(3), 195–207. <https://jurnal.uns.ac.id/JMMS/article/view/68654>

Nanda, R. D., & Handayani, D. (2025). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 1947–1956. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7016>

- Nugroho, A. A., Sajidan, S., Suranto, S., & Masykuri, M. (2025). Enhancing students argumentation skills through socio-scientific real-world inquiry: A quasi-experimental study in biological education. *Journal of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.33902/JPR.202531979>
- Oktaria, S., Soeprianto, H., & Triutami, T. W. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write ( TTW ) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Materi Lingkaran Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1), 84–90. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/10283>
- Paratiwi, T., & Ramadhan, Z. H. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 603–610. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.69971>
- Paz-Baruch, N., Grovas, G., & Mevarech, Z. R. (2025). The effects of meta-creative pedagogy on elementary school students' creative thinking. *Metacognition and Learning*, 20(1), 9. <https://doi.org/10.1007/s11409-025-09412-6>
- Perawati, N. M. (2021). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil dalam Model Pembelajaran Think-Talk-Write Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas X. *Journal of Education Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31931>
- Ponomariovienė, J., Jakavonytė-Staškuvienė, D., & Torterat, F. (2025). Implementing Competency-Based Education Through the Personalized Monitoring of Primary Students' Progress and Assessment. *Education Sciences*, 15(2), 252. <https://doi.org/10.3390/educsci15020252>
- Rahmanto, M. A., Bunyamin, B., & Wahjusaputri, S. (2026). Enhancing Higher Order Thinking Skills through Active Learning in Islamic Religious Education at a Vocational High School in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(4). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.8464>
- Rahmawati, Y., Dwinita, S., & Pebriani, Y. (2022). Perbandingan Model Problem Based Learning dengan Model Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 701–710. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.200>
- Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya guru dalam membangun interaksi siswa melalui metode belajar sambil bermain [teacher's efforts in building student interaction using a game based learning method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146–163. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i2.2332>

- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidika*. Erhaka Utama.
- Saleh, A. R. (2025). Peran Lingkungan Belajar dalam Mendorong Partisipasi Aktif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2), 83–92. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsa.nmadani.com/index.php/JAKAP/article/view/56>
- Şenel, A., & Demmrich, S. (2024). Prospective Islamic Theologians and Islamic religious teachers in Germany: between fundamentalism and reform orientation. *British Journal of Religious Education*, 46(4), 389–407. <https://doi.org/10.1080/01416200.2024.2330908>
- Setiyarini, S. (2022). Membangun Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Kimia Masa Pandemi melalui Pembelajaran Discovery Learning dengan Aplikasi E-Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 73–82. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i1.434>
- Shoffah, S. N. A., Suryanti, N. M. N., Malik, I., Masyhuri, M., & Fikliana, W. (2025). Penerapan Team Games Tournament Berbantuan Question Card untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Sosiologi Kelas Implementation of Team Games Tournament Using Question Cards to Improve Students Participation and Learning Outcomes of Class. *Empiricism Journal*, 6(2), 312–319. <https://doi.org/10.36312/ej.v6i2.28>
- 97
- Solihah, J., Pramadi, R. A., & Maspupah, M. (2023). Application of the Think Talk Write Learning Model to Improve Argumentation Skills on Ecosystem Materials. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(3), 761–776. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v2i3.3503>
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, T., Simatupang, R., Gusfarenie, D., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write Terhadap Aktivitas Belajar Biologi Siswa SMA. *Biodik*, 7(4), 145–152. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i4.16047>
- Tazkirah, S., Ilham, I., & Nasaruddin, N. (2025). Strategy for Developing Teacher Competence in Qur'anic Education Garden in The Modern Era: Analysis of Understanding of Tajweed At-Tadzkir Teaching Content. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6(1), 35–48. <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/1135>
- Trianah, Y. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Kimia Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 11(2), 105–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.500>
- Vikarunnisa, A. (2025). International



- Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Effect of the PBL Model with the TTW Strategy in Terms of Problem-Solving Skills and Learning Motivation of Junior High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 12(11), 38–45. <https://ijmmu.com/ijmmu/article/view/7134>
- Virza, R. ri A., & Hindun. (2023). Penerapan 4c (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity) Pada Kurikulum Merdeka Di Tingkat SMA. *Reduplikasi, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Reduplikasi/article/view/2285>
- Widianingrum, E., Febrianti, D. N., & Wanabuliandari, S. (2022). Literature Review Using Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model in Students' Mathematical Reasoning Ability. *Mathematics Education Journal*, 6(2), 130–139. <https://doi.org/10.22219/mej.v6i2.2678>
- Widiastuti, R., Simanjuntak, S., Perangin angin, L. M., Mailani, E., & Nasution, Y. (2024). KEEFEKTIFAN METODE DISKUSI KELAS “FISHBOWL” TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV SDN 106806 CINTA RAKYAT. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(4), 633–640. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i4.59106>
- Yuliana, R., Nuha, F. H., Wardani, S., & Widiarti, N. (2024). Systematic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5365–5371. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4482>